

PEMANFAATAN APLIKASI “KAMPONG KUTE” SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA RELIGI DESA BANGKA KOTA

The Use Of Application “Kampung Kute” As A Promotional Media For Bangka Kota Village

**Kiranti Nindita Sari¹, Eka Wahyuningsih², Cici Cahyati³, Febriansyah⁴, Fickry Rinaldho⁵,
Kasni⁶, Anita⁷, Risda Septiayani⁸, Rosi Oktaviani⁹, Sudarman¹⁰**

¹⁻¹⁰Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung,
Jl. Kh Ahmad Dahlan, Bangka Tengah

* Penulis Korespondensi : rantinindita05@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi titik fokus pengembangan pemerintahan desa Bangka Kota. Pemerintah desa Bangka Kota sedang dalam proses pengembangan wisata religi dimana hal ini juga ditunjang budaya masyarakat dan terdapat beberapa ikon wisata religi dan sejarah yaitu makam-makam yang dimiliki oleh ulama-ulama yang berperan dalam penyebaran agama islam di Bangka Belitung. Hal terpenting dalam sebuah pengembangan lokasi wisata adalah media promosi yang tepat dan menyeluruh. Hal ini yang mendasari pembuatan aplikasi kampung kute karena dengan sebuah aplikasi kegiatan promosi akan dapat mengakses masyarakat dalam jangkauan yang lebih luas. Kegiatan penelitian ini dilakukan di desa Bangka Kota, dimana sampel dari penelitian ini merupakan pemerintahan desa Bangka Kota serta karang taruna di desa tersebut yang terdiri dari 12 orang PEMDES Bangka Kota dan 16 orang karang taruna (pemuda) desa Bangka Kota. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media promosi dan informasi serta dapat membantu wisatawan yang berkunjung ke desa Bangka Kota untuk menemukan titik wisata.

Kata Kunci: Promosi Wisata, Aplikasi, Media Informasi dan Promosi

ABSTRACT

Tourism is one of the sectors that is the focal point of the development of the Bangka Kota village government. The village government of Bangka Kota is in the process of developing religious tourism where this is also supported by community culture and there are several icons of religious and historical tourism, namely the tombs owned by scholars who played a role in the spread of Islam in Bangka Belitung. The most important thing in developing a tourist location is the right and thorough promotional media. This is what underlies the making of the Kampung Kute application because with an application. Promotional activities will be able to access the community in a wider range. This research activity was carried out in the village of Bangka Kota, where the sample of this study was the village government of Bangka Kota and the youth organizations in the village which consisted of 12 Bangka Kota village government employee and 16 youths in the village of Bangka Kota. The results of this study indicate that the Kampung Kute application is useful as a media for promotion and information beside that can help tourists who are visiting Bangka Kota village finding the tourist points.

Keywords: Tourism Promotion, Application, Information and Promotion Media

(1) PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi titik fokus pengembangan pemerintahan desa Bangka Kota oleh dimana pemerintahan desa Bangka Kota sedang dalam proses pengembangan desa dibidang wisata religi. Pengembangan sektor wisata religi ini

dikarenakan di desa Bangka Kota terdapat beberapa makam keramat dimana pemilik makam tersebut merupakan pemuka-pemuka yang berperan dalam penyebaran agama islam di Bangka Belitung. Selain itu masyarakat desa Bangka Kota memiliki tradisi dimana pada acara syukuran seperti khitanan terdapat

kegiatan hadrah yang merupakan salah satu bentuk kesenian dalam Islam yang diiringi dengan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair-syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW. Anak-anak di desa tersebut dilatih sehingga kegiatan hadrah ini dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh anak-anak muda di desa Bangka Kota. Lokasi makam keramat, kesenian islam yang terus dibudayakan di desa Bangka Kota menjadi nilai tambah sendiri yang dapat mendukung upaya pengembangan desa Bangka Kota sebagai desa wisata religi.

Pengembangan desa Bangka Kota sebagai wisata religi harus diiringi dengan promosi yang baik. Hal ini telah menjadi pengetahuan umum dimana kegiatan promosi yang baik akan sangat berpengaruh dalam pengembangan sebuah lokasi wisata terutama jika lokasi wisata tersebut baru. Menurut Menurut Rangkuti (dalam Ella Agustin Wardani, 2019:1) promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan. Bagian yang terpenting dari instrumen pemasaran adalah pesan yang dikomunikasikan kepada calon pembeli melalui berbagai unsur yang terdapat dalam program promosi. Program promosi dalam pemasaran disebut komunikasi pemasaran. Soemanagara (dalam Ella Agustin Wardani, 2019:1) menyebutkan, komunikasi pemasaran bertujuan untuk mencapai tiga tahap perubahan yang ditujukan kepada konsumen, antara lain perubahan knowledge (pengetahuan), perubahan sikap, dan perubahan perilaku. Kegiatan promosi mengalami perkembangan yang pesat dimana dengan adanya internet dan penggunaan internet yang terus meningkat menjadi salah satu alasan perkembangan kegiatan promosi yang awalnya face to face (konvensional) dan hanya searah menjadi screen to face (internet marketing) yang dapat menjangkau lebih banyak orang. Hal ini menjadi salah satu dasar pembuatan aplikasi

“kampong kute” yang dimanfaatkan sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota.

Aplikasi “Kampong Kute” merupakan produk mahasiswa KKN Kedisnian Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Aplikasi ini bertujuan sebagai media informasi dan promosi wisata religi di desa Bangka Kota mengenai nama aplikasi ini diambil dari Bahasa ibu di provinsi Bangka Belitung dimana “kampong” memiliki arti desa dan “kute” merupakan sebutan untuk desa Bangka Kota oleh masyarakat setempat. Pembuatan aplikasi ini menkankan bahwa produk ini tetap mengedepankan kearifan lokal tanpa mengesampingkan kemajuan zama di era digitalisasi. Kelebihan dari aplikasi “kampong kute” ini adalah: pertama, berbentuk aplikasi , memiliki tampilan menu yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh semua kalangan usia, peta lokasi yang terhubung dengan google maps sehingga memudahkan wisatawan yang berkunjung karena lokasi makam keramat terpisah-pisah dengan jarak yang lumayan jauh antara satu makam dengan makam yang lain, selain digunakan untuk promosi lokasi wisata aplikasi ini juga dapat digunakan untuk mempromosikan UMKM di desa tersebut. Kekurangan dari aplikasi ini adalah tidak dapat memuat tautan/link yang berhubungan dengan sosial media, penggunaan aplikasi ini membutuhkan koneksi jaringan sehingga memakan kuota internet penggunaanya dan fitur aplikasi yang terbatas.

(2) METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan survei. Survey dilakukan dengan menggunakan media google form dengan sepuluh pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi kampong kute sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Bangka Kota dengan populasi penelitian merupakan masyarakat desa Bangka Kota. Adapun sampel dari penelitian ini merupakan pemerintahan desa Bangka Kota serta karang taruna di desa tersebut yang terdiri dari 12 orang PEMDES Bangka Kota dan 16 orang karang taruna (pemuda) desa Bangka Kota. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana sampel yang diambil merupakan orang-orang yang berperan secara langsung dalam pengembangan desa Bangka Kota sebagai desa wisata religi baik itu dari segi pengembangan fisik desa Bangka Kota sebagai wisata religi ataupun dalam upaya promosi

(3)HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket penelitian ini dengan 10 pertanyaan. Adapun persentase jawaban terhadap tentang pemanfaatan aplikasi Kampung Kute sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota sebagai berikut:

Diagram 1. Apakah aplikasi kampung kute membantu promosi wisata religi desa Bangka Kota yang sedang dilakukan pemdes Bangka Kota?

Apakah aplikasi kampung kute membantu promosi wisata religi desa Bangka Kota yang sedang dilakukan pemdes Bangka Kota?
28 jawaban

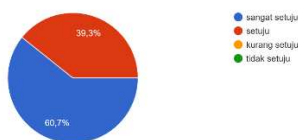


Diagram 2 Apakah aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota?

Apakah aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota?
28 jawaban

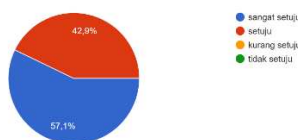


Diagram 3 Apakah aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media informasi wisata religi desa Bangka Kota?

Apakah aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media informasi wisata religi desa Bangka Kota?
28 jawaban

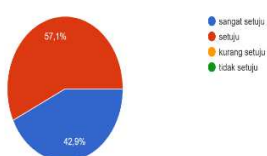


Diagram 4 Apakah fitur aplikasi kampung kute akan mudah dipahami wisatawan yang berkunjung ke desa Bangka Kota?

Apakah fitur aplikasi kampung kute akan mudah dipahami wisatawan yang berkunjung ke desa Bangka Kota?
27 jawaban

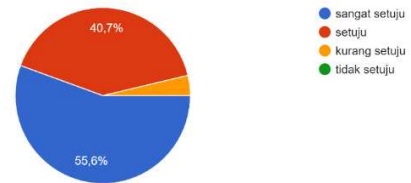


Diagram 5 Apakah aplikasi kampung kute membantu memberikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung mengenai lokasi wisata?

Apakah aplikasi kampung kute membantu memberikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung mengenai lokasi wisata?
27 jawaban

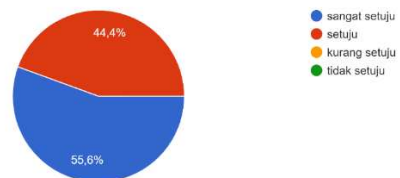


Diagram 6 Apakah aplikasi kampung kute bisa menjadi salah satu yang diunggulkan bagi desa Bangka Kota?

Apakah aplikasi kampung kute bisa menjadi salah satu yang diunggulkan bagi desa Bangka Kota?
27 jawaban

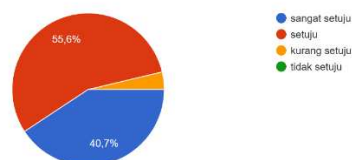


Diagram 7 Apakah aplikasi kampung kute akan menjadi salah satu hal yang dilanjutkan dalam pengembangan desa wisata Bangka Kota?

Apakah aplikasi kampung kute akan menjadi salah satu hal yang dilanjutkan dalam pengembangan desa wisata Bangka Kota?
27 jawaban

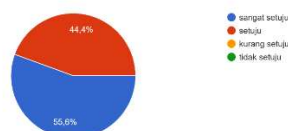


Diagram 8 Apakah aplikasi kampung kute memberikan dampak positif terhadap pengembangan wisata religi desa Bangka Kota?

Apakah aplikasi kampung kute memberikan dampak positif terhadap pengembangan wisata religi desa Bangka Kota
27 jawaban

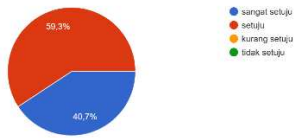


Diagram 9 Apakah sistem aplikasi kampung kute sudah sesuai dengan skala yang diinginkan pemdes Bangka Kota?

Apakah sistem aplikasi kampung kute sudah sesuai dengan skala yang diinginkan pemdes Bangka Kota
28 jawaban

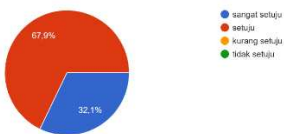
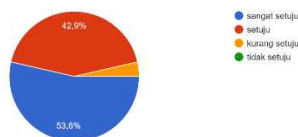


Diagram 10 Apakah aplikasi kampung kute memberikan kemudahan akses informasi mengenai lokasi wisata baik itu masyarakat setempat maupun wisatawan?

Apakah aplikasi kampung kute memberikan kemudahan akses informasi mengenai lokasi wisata baik itu masyarakat setempat maupun wisatawan
28 jawaban



(4)PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Kampung Kute sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota menunjukkan bahwa Aplikasi Kampung Kute membantu promosi wisata religi desa Bangka Kota yang sekarang sedang dilakukan oleh pemdes Bangka Kota, hal ini berdasarkan data yang diperoleh dimana 39,3% responden menjawab setuju dan 60,7% sangat setuju pada pertanyaan apakah aplikasi kampung kute membantu promosi wisata religi desa Bangka Kota yang sedang dilakukan pemdes Bangka Kota. Adapun pada pertanyaan kedua apakah aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota. Data yang diperoleh menunjukkan 57,1% responden menjawab sangat setuju dan 42,9% menjawab setuju serta 0% menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua

responden menyetujui aplikasi kampung kute memiliki manfaat sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota. Seperti yang kita ketahui lokasi wisata religi desa Bangka Kota memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat kota Pangkalpinang dan ikon wisata di Bangka Kota memiliki lokasi yang terpisah sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu wisatawan mengakses lokasi tersebut dengan mudah meskipun belum ada tour guide yang memandu wisatawan. Hal ini yang menjadi unggulan aplikasi kampung kute dimana terhubung dengan google map sehingga wisatawan dan pemdes Bangka Kota bisa menjadikan aplikasi ini sebagai media informasi. Data yang ditemukan menunjukkan 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% responden menyatakan setuju aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media informasi wisata religi desa Bangka Kota. Seperti yang kita ketahui sebagai media informasi tentu saja aplikasi kampung kute harus mudah dipahami dan digunakan oleh wisatawan karena itu berdasarkan hasil survei diperoleh data 55,6 responden menyatakan sangat setuju, 40,7% setuju dan 3,3% kurang setuju pada pertanyaan apakah fitur aplikasi kampung kute akan mudah dipahami wisatawan yang berkunjung ke desa Bangka Kota. Selanjutnya pada pertanyaan apakah aplikasi kampung kute membantu memberikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung mengenai lokasi wisata menunjukkan 55,6% responden menjawab sangat setuju dan 44,4% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi kampung kute dapat menjadi media informasi yang membantu wisatawan yang berkunjung ke desa Bangka Kota. Seperti yang kita ketahui, aplikasi merupakan produk inovatif yang dikembangkan oleh mahasiswa dan baru pertama kali di desa Bangka Kota sehingga aplikasi kampung kute ini dapat menjadi salah satu hal yang diunggulkan. Berdasarkan hasil survei 40,7% responden menjawab sangat setuju, 55,6% menjawab setuju dan 3,3% menjawab kurang setuju pada pertanyaan apakah aplikasi kampung kute bisa menjadi

salah satu yang diunggulkan bagi desa Bangka Kota. Desa Bangka Kota sebagai wisata religi akan terus dikembangkan begitupula aplikasi kampung kute ini. Berdasarkan hasil survei 55,6% responden menyatakan sangat setuju dan 44,6% menjawab setuju untuk pertanyaan apakah aplikasi kampung kute akan menjadi salah satu hal yang dilanjutkan dalam pengembangan desa Bangka Kota. Tentu saja Ketika dikembangkan lebih lanjut aplikasi kampung kute diharuskan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan desa Bangka Kota. Hasil survei menunjukkan 40,7% responden menjawab sangat setuju dan 59,3% responden menjawab setuju pada pertanyaan apakah aplikasi kampung kute memberikan dampak positif terhadap pengembangan wisata religi desa Bangka Kota. Dalam proses pengembangan aplikasi kampung kute tentu saja perlu penyesuaian dengan keinginan pemdes Bangka Kota dimana mereka yang akan menjadi pengembang selanjutnya dan diperoleh hasil survei yang menunjukkan 32,1% responden menjawab sangat setuju dan 67,9% responden menjawab setuju. Adapun salah satu tujuan pembuatan aplikasi ini sebagai media yang dapat memudahkan wisatawan maupun penduduk lokal untuk mengakses lokasi wisata dan berdasarkan hasil survei diperoleh data 53,6% responden menjawab sangat setuju, 42,9% responden menjawab setuju dan 3,3% menjawab kurang setuju pada pertanyaan apakah aplikasi kampung kute memberikan kemudahan akses informasi mengenai lokasi wisata baik itu masyarakat setempat maupun wisatawan.

Hasil penelitian tentang pemanfaatan aplikasi kampung kute sebagai media promosi wisata religi desa Bangka Kota menunjukkan bahwa aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media promosi sekaligus informasi bagi wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata selain itu aplikasi kampung kute akan terus dikembangkan seiring dengan pengembangan wisata religi desa Bangka Kota dan fitur aplikasi yang telah dikembangkan dapat dengan mudah dipahami oleh wisatawan dan sesuai

dengan keinginan pemdes Bangka Kota yang merupakan pihak yang terlibat dalam pengembangan wisata religi desa Bangka Kota.

(5) PENUTUP

Aplikasi kampung kute dapat menjadi salah media promosi dan informasi wisata religi desa Bangka Kota. Seperti yang telah dibahas diatas ikon wisata religi desa Bangka Kota yaitu makam ulama-ulama yang berperan dalam penyebaran agama islam di Bangka Belitung berada di titik yang berbeda dengan jarak yang lumayan jauh. Sehingga dibutuhkan sebuah media yang dapat mempermudah wisatawan untuk datang ke titik wisata tersebut sekalipun tidak ada pemandu dan hal ini yang menjadi salah satu keunggulan aplikasi kampung kute dimana terhubung dengan google map secara langsung. Berdasarkan hasil survei menunjukkan aplikasi kampung kute bermanfaat sebagai media promosi dan informasi wisata religi desa Bangka Kota dan akan terus dikembangkan oleh pemdes Bangka Kota serta akan menjadi salah satu hal yang diunggulkan dalam pengembangan desa wisata religi Bangka Kota.

(6) DAFTAR RUJUKAN

- Augustinah, F, Widayati. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Sampang. Jurnal Dialektika, Volume 4, Nomor 2. Diakses di ejournal.uniramalang.ac.id.
- Brogan, Chris (2010) Social Media 101, Tactic and Tips to Develop your Buiness online, John Wiley & Sons.
- Herat, Rizki Andini dkk. (2015). Peran Bidang Promosi Dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai. E-journal Acta Diurna, 4 (4). Diperoleh melalui

- <https://media.neliti.com/media/publications/89559-ID-peran-bidang-promosi-dan-pemasaran-dinas.pdf>
- Linasari, Festi dkk. (2014). Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dan Kunjungan Wisatawan Di Bangkalan. Diperoleh melalui jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/download/1455/1243.
- Rukmiyati & Suastini, 2016. Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Wisatawan. *Conference on Management and Behavioral Studies*.
- Sembiring, Junaidi Pranata. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Gundaling dan Pemandian Air Panas Semangat Gunung. *Jurnal Simbolika*, 2 (1), 1-22. Diperoleh melalui <https://ojs.uma.ac.id/index.php/article/download/223/171> Rcfra.org. (2021).
- Sebayang,D.(2018).Efektivitas Media Sosial Sebagai Sarana Promosi “Molen Arab”.(Skripsi,Universitas Sumatera Utara,2018). Diakses di repository.usu.ac.id.
- Tresnawati,Y.(2017).Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Potensi Wisata Bahari Cilacap Jawa Tengah. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi UMJ*. Vol. 1 No. 2. Diakses di jurnal.umj.ac.id.
- Wardani,E.(2019).Mengembangkan Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Instagram Di Kota Semarang.(Skripsi,Universitas Semarang.Diakses di repository.usm.ac.id.